Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Studi Kasus PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan)

Rosana Junita Sirait¹, Sutarman², Ika Mustika Rahim³

^{1,2}Dosen STMIK Bina Sarana Global, ³Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global
Email: ¹rosanajunita@stmikglobal.ac.id, ²sutarman@stmikglobal.ac.id, ³ikamustika@stmikglobal.ac.id

Abstrak- Kebutuhan akan informasi yang andal dan terintegrasi dikemas secara praktis, cepat, tepat dan akurat sehingga akan membantu dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Sistem informasi akuntansi aktiva tetap yang diterapkan pada PT Sumber Indah Lestari selama ini belum mampu memaksimalkan kinerja perusahaan dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dari sistem pencatatan serta pelaporan aktiva tetap yang sedang berjalan. Untuk itu dibuatlah sistem informasi akuntansi aktiva tetap berbasis web. Sistem yang dibuat menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka, sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan berbasis objek dengan metodologi pengembangan waterfall dan bahasa pemrograman Hypertext Prepocessor (PHP). Dengan adanya sistem informasi akuntansi aktiva tetap ini dapat memudahkan staff akunting dalam pencatatan penambahan aktiva tetap, mutasi aktiva tetap, perbaikan aktiva tetap, serta penghapusan aktiva tetap. Selain itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi aktiva tetap ini dapat mempercepat dalam pembuatan laporan aktiva tetap, serta laporan tersebut dapat diakses dimana dan kapan saja oleh koordinator dan manager akunting.

Kata kunci— Sistem Informasi Akuntansi, Aktiva Tetap, Sistem Pencatatan.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam melakukan kegunaan operasionalnya tidak akan lepas dari penggunaan aktiva tetap walaupun proporsi penggunaan aktiva tetapnya berbeda beda satu sama lain. Aktiva tetap diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, dan juga tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Informasi keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca dan laporan laba rugi. Salah satu pos dalam neraca adalah aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan usahanya. Salah satu sumber daya yang memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan adalah sebuah sistem yang andal yang dapat menunjang seluruh kegiatan dalam perusahaan, meningkatkan kinerja, serta memampukan perusahaan tersebut mencapai tujuannya. Karena setiap perusahaan memiliki karakter dan kebutuhannya masing-masing yang tidak dapat digeneralisasi, tergantung pada bidang, jenis, besar, dan tujuan dari

perusahaan tersebut, maka sistem yang baik dan andal bagi perusahaan adalah sistem informasi yang terintegrasi dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

Sistem informasi aktiva tetap yang andal dan terintegrasi untuk mengelola aktiva tetap yang ada, sangatlah dibutuhkan oleh PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan). Di perusahaan ini dalam pembuatan laporan aktiva tetap menggunakan aplikasi Ms. Excel dan diselesaikan hanya oleh satu orang pada bagian akunting yang ada di Head Office (HO), dan laporan yang dibuat itu terdiri dari aktiva tetap yang ada di Head Office (HO), aktiva tetap di cabang bitung, dan aktiva tetap yang ada di setiap toko, dan sekarang sudah ada 62 toko di wilayah Jabodetabek, dan toko pun akan semakin bertambah disetiap tahunnya. Dengan data aktiva tetap yang begitu banyak, sering terjadi kesalahan dalam perhitungan aktiva tetapnya yang disebabkan oleh Human Error, hal tersebut sangat mempengaruhi laporan keuangan pada perusahaan ini. pembuatan laporan aktiva tetap tersebut juga cukup lama yaitu selama tiga hari. Salah satu sistem yang memegang peranan penting namun sering kali tidak dianggap adalah sistem informasi aktiva tetap. Padahal aktiva tetap yang dikelola dengan baik merupakan salah satu ujung tombak dalam menjalankan bisnis dan tujuan perusahaan. Sebaliknya, aktiva tetap yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi hambatan sekaligus kerugian bagi perusahaan.

Peneliti merasakan adanya unsur kepentingan dalam menyusun penelitian dengan topik yang ada di perusahaan ini karena menyadari pentingnya peranan pengelolaan aktiva tetap dalam menjalankan bisnis untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, terutama pada PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan). Informasi laporan keuangan yang cepat, tepat, dan akurat dapat dihasilkan dari sistem informasi yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi terkomputerisasi, sehingga akan membantu dalam hal perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Perancangan ini dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan).

II. LANDASAN TEORI

A. Definisi Perancangan

Perancangan adalah desain yang digambarkan sebagai proses multi langkah dimana representasi struktur data, struktur program, karakteristik *interface*, dan detail prosedur,

disintesis dari persyaratan informasi (Henderi, 2012:75).

Perancangan adalah proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi kedalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan (Mulyadi, 2010:51).

B. Definisi Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Teori sistem secara umum yang pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding, terutama menekan pentingnya perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem (Sutabri, 2012:10).

Setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses, struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja dari setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Dan dapat disimpulkan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2010:2).

C. Definisi Informasi

Sumber informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang sudah diolah menjadi sebuah keputusan (Sutabri, 2012:30).

D. Definisi Perancangan Sistem

Menurut Lilis Setiawati (2010:48), perancangan sistem adalah sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi. Desain tersebut meliputi desain laporan, formulir, data, dan proses informasi.

Perancangan sistem adalah proses pengkonfigurasian dan menggambarkan elemen-elemen sistem yang ingin diterapkan atau diimplementasikan sebagai kesatuan sistem yang utuh dan berfungsi setelah menganalisa sistem yang berjalan dan menetapkan kebutuhan fungsional yang ingin dicapai (Henderi, 2012:11).

E. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012:46).

Menurut Anatasia Diana dan Lilis Setiawati (2010:4), sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan,

menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

F. Definisi Akuntansi

Menurut Herry (2012:8), akuntansi adalah melakukan pencatatan atas transaksi harian dan menyiapkan laporan keuangan.

Akuntansi adalah kegiatan atau pencatatan (record), penggolongan (classifying), peringkasan (summarizing) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan atau menyajikan serta menafsirkan hasilnya (Nuh dan Wiyoto, 2011:1).

G. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ajeng Wind (2014:39), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan dan memproses data yang dipergunakan untuk pembuatan laporan keuangan yang nantinya digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan.

Menurut Donald E. Kieso dan kawan-kawan (2008:72), sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi sangat bervariasi dari satu bisnis ke bisnis lainnya.

H. Definisi Aktiva

Menurut Akifa P. Nayla (2013:37), aktiva adalah sumber ekonomi yang dimungkinkan bisa memberikan manfaat atau keuntungan bagi perusahaan dikemudian hari. Aktiva juga dapat diartikan sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, yang diharapkan dapat memberi manfaat atau keuntungan ekonomi di masa depan.

Menurut Ajeng Wind (2014:14), aktiva adalah keuntungan ekonomi masa mendatang yang diperoleh atau dikelola oleh perusahaan tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

I. Definisi Aktiva Tetap

Menurut Mulyadi (2010:591), aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satau tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Aktiva tetap mempunyai karakteristik yang berbeda dengan aktiva lancar. Jika aktiva tetap dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tersebut, maka sistem akuntansi aktiva tetap menyediakan otorisasi sejak saat perencanaan sampai dengan saat pelaksanaan perolehan aktiva tetap.

Menurut Akifa P. Nayla (2013:38), aktiva tetap adalah jenis aktiva yang masa manfaatnya dimungkinkan tidak akan bisa habis dalam kurun waktu kurang dari satu tahun atau hanya bisa habis dalam waktu lebih dari satu tahun.

J. Pembelian Aktiva Tetap

Menurut Mulyadi (2010:611), sistem pembelian aktiva tetap dirancang untuk melaksanakan pencatatan harga pokok aktiva tetap yang diperoleh dari transaksi pembelian. Karena harga pokok aktiva tetap yang dibeli terdiri dari harga yang

tercantum dalam faktur dari pemasok dan semua biaya yang dikeluarkan untuk pemasangan aktiva tetap sampai dengan dalam keadaan siap untuk dipakai.

K. Pembuatan Sendiri Aktiva Tetap

Menurut Herry (2012:275), aktiva tetap yang dibangun sendiri dilakukan untuk menghemat biaya kontruksi, memanfaatkan fasilitas yang tidak terpakai, atau untuk mendapatkan kualitas aktiva tetap yang lebih baik. Harga perolehan aktiva tetap yang dibangun sendiri meliputu seluruh pengeluaran-pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tetap tersebut hingga siap digunakan.

L. Mutasi Atau Pertukaran Aktiva Tetap

Menurut Mulyadi (2010:624), sistem transfer atau mutasi aktiva tetap dirancang untuk mencatat transfer atau mutasi aktiva tetap dari satu pusat pertanggungjawaban kepusat pertanggungjawaban yang lain. Transfer aktiva tetap ini tidak merubah harga pokok aktiva tetap dan akumulasi depresiasi aktiva tetap yang bersangkutan, namun hanya dicatat data lokasi baru aktiva tetap tersebut didalam kartu aktiva tetap.

M. Depresiasi Aktiva Tetap

Menurut Ajeng Wind (2014:100), depresiasi adalah aktiva tetap yang digunakan terus menerus, secara perlahan nilainya mengalami penurunan yang lazim. Harga perolehan adalah harga pembelian aktiva tetap ditambah dengan beban-beban untuk memperoleh aktiva tetap tersebut. Nilai buku adalah harga perolehan aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Nilai residu adalah nilai estimasi apakah aktiva tetap dapat dijual pada akhir masa pakainya atau merupakan perkiraan nilai aktiva saat dijual pada akhir masa pakai. Umur ekonomis adalah batas usia penggunaan barang. Akumulasi penyusutan adalah jumlah penyusutan per tahun.

N. Pelepasan Atau Penghapusan Aktiva Tetap

Sistem penghentian pemakaian aktiva tetap dirancang untuk mencatat pengurangan harga pokok dan akumulasi depresiasi aktiva tetap yang dihentikan pemakaiannya serta laba rugi yang timbul sebagai akibat penghentian pemakaian aktiva tetap tersebut. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan penghentian pemakaian aktiva tetap adalah bukti memorial yang dilampiri dengan dokumen pendukung berupa surat permintaan penghentian atau penghapusana aktiva tetap (Mulyadi, 2010:612).

O. Definisi OOAD

Pemrograman berorientasi objek atau dalam bahasa inggrisnya disebut dengan *Object Oriented Analysis Design* (OOAD) adalah teknik pemrograman yang menggunakan objek. Pemrograman berorientasi objek ini memiliki kemampuan untuk menyembunyikan apa yang tidak penting bagi penggunanya.

P. Definisi Uml

Menurut Henderi (2012:152), *Unified Modelling Language* (UML) merupakan satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek (Jeffery et al,

2004). UML merupakan salah satu alat bantu yang sangat handal dalam bidang pengembangan sistem berorientasi objek karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan pengembang sistem membuat blue print atas visinya dalam bentuk yang baku. UML berfungsi sebagai jembatan dalam mengkomunikasikan beberapa aspek dalam sistem melalui jumlah elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram.

Q. Definisi PHP

Menurut Edy Winarno dan Ali Zaki (2014:1), PHP (*Hypertext Prepocessor*) adalah bahasa pemrograman untuk web yang menganut client server.

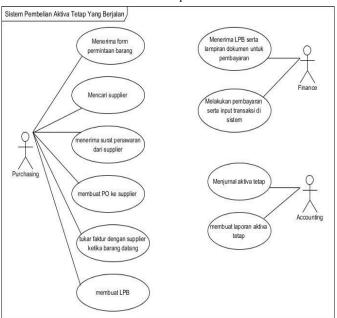
Menurut Rony Setiawan (2010:1), PHP memiliki kemampuan dasar membangun aplikasi web, memproses form, dan mendukung database MySQL.

R. Definisi Xampp

Menurut Edy Winarno dan Ali Zaki (2014:1), XAMPP adalah software web server yang bisa dipakai untuk mengakomodasi sistem operasi yang anda pakai (X), Apache (A), MySQL (M), PHP (P), dan Perrl (P).

III. ANALISIS SISTEM

A. Sistem Pembelian Aktiva Tetap

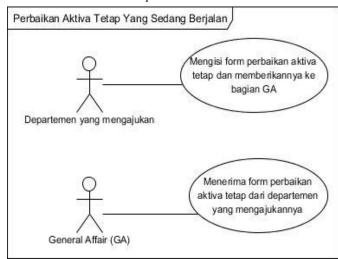


Gambar 1. Use Case Pembelian Aktiva Tetap yang Berjalan

Pembelian barang secara tunai ataupun kredit atas permintaan dari departemen yang mengajukan akan diproses oleh bagian purchasing, proses tersebut berawal dari mencari supplier, menerima surat penawaran dari supplier, membuat PO, tukar faktur dan membuat LPB. Kemudian LPB beserta lampiran dokumen lainnya diberikan kepada finance untuk transaksi pembayaran. Dan accounting akan menjurnal sesuai LPB tersebut, serta membuat laporan aktiva tetap.

ISSN: 2088 – 1762 Vol. 5 No. 2, September 2015

B. Perbaikan Aktiva Tetap



Gambar 2. Use Case Perbaikan Aktiva Tetap yang Berjalan

Permintaan perbaikan aktiva tetap dari departemen yang mengajukan akan diproses oleh *General affair*.

C. Penghapusan Aktiva Tetap



Gambar 3. Use Case Penghapusan Aktiva Tetap yang Berjalan

Ketika ada aktiva tetap yang hilang di suatu departemen, departemen tersebut harus membuat berita acara, kemudian diberikan kepada GA, lalu GA mengisi form penghapusan aktiva tetap, setelah itu diberikan kepada *accounting* untuk dijurnal.

D. Mutasi Aktiva Tetap

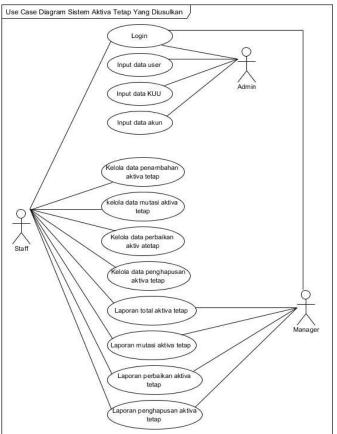


Gambar 4. Use Case Perbaikan Aktiva Tetap yang Berjalan

Mutasi aktiva tetap terjadi karena adanya permintaan dari atasan. GA menerima email dari managernya, kemudian mengisi form permohonan dan persetujuan mutasi aktiva tetap, lalu diberikan kepada *accounting* untuk dijurnal.

IV. RANCANGAN SISTEM

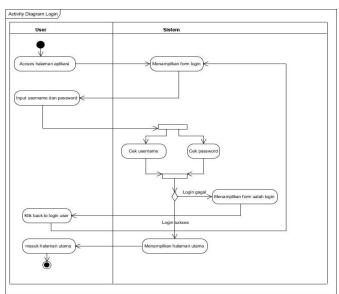
A. Use Case Usulan



Gambar 5. Use Case Usulan

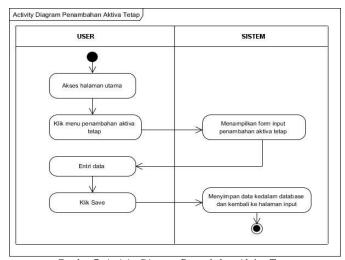
Use case terdiri dari beberapa actor, admin, staff, dan manager. Dari ketiga actor tersebut mempunyai fungsi dan hak akses yang berbeda.

B. Activity Diagram

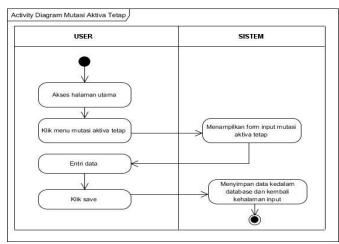


Gambar 6. Activity Diagram Login

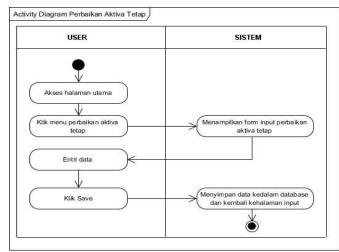
JURNAL SISFOTEK GLOBAL



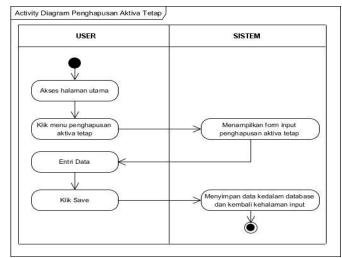
Gambar 7. Activity Diagram Penambahan Aktiva Tetap



Gambar 8. Activity Diagram Mutasi Aktiva Tetap

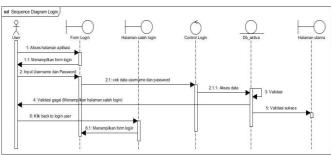


Gambar 9. Activity Diagram Perbaikan Aktiva Tetap

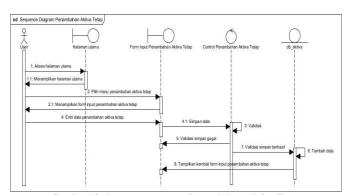


Gambar 10. Activity Diagram Penghapusan Aktiva Tetap

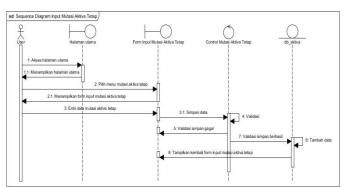
C. Sequence Diagram



Gambar 11. Sequence Diagram Login



Gambar 12. Sequence Diagram Penambahan Aktiva Tetap

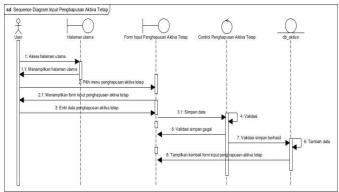


Gambar 13. Sequence Diagram Mutasi Aktiva Tetap

JURNAL SISFOTEK GLOBAL

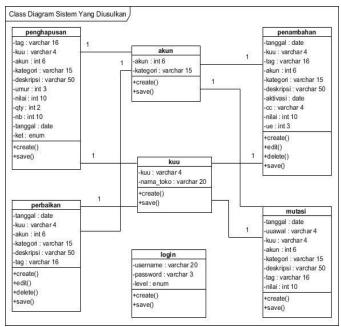
Sequence Diagram Input Perbalkan Aktiva Tetap User Halaman utama Form Input Perbalkan Aktiva Tetap 1. Akses halaman utama 1. Menungikan halamas utama 2. Pish menu perbalkan aktiva Istap 2.1. Menungikan halamas utama 3. Validasi serpan data 5. Validasi serpan gagal 7. Validasi serpan berhasil 8. Tampikan kembali brm input perbalkan aktiva Istap 8. Tampikan kembali brm input perbalkan aktiva Istap 8. Tampikan kembali brm input perbalkan aktiva Istap

Gambar 14. Sequence Diagram Perbaikan Aktiva Tetap



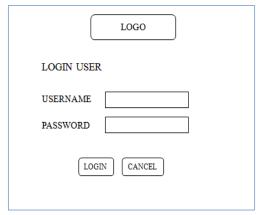
Gambar 15. Sequence Diagram Penghapusan Aktiva Tetap

D. Class Diagram

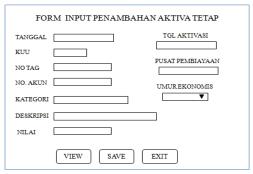


Gambar 16. Class Diagram

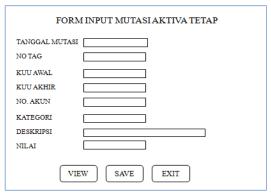
E. Prototype



Gambar 17. Prototype Login



Gambar 18. Prototype Penambahan Aktiva Tetap



Gambar 19. Prototype Mutasi Aktiva Tetap



Gambar 20. Prototype Perbaikan Aktiva Tetap



Gambar 21. Prototype Penghapusan Aktiva Tetap

F. Interface



Gambar 22. Interface Login



Gambar 23. Interface Penambahan Aktiva Tetap



Gambar 24. Interface Mutasi Aktiva Tetap



Gambar 25. Interface Perbaikan Aktiva Tetap



Gambar 26. Interface Penghapusan Aktiva Tetap

G. Implementasi

1. Implementasi Hardware

Tabel 1. Implementasi *Hardware*

No.	Keterangan	Spesifikasi	Fungsi
1.	Processor	Core i3	Untuk memproses data diterima dari masukan atau input sehingga menghasilkan keluaran atau output.
2.	RAM	2Gb	Sebagai pendukung bagi processor dalam melakukan proses komputing.
3.	Hard Disk	500Gb	Sebagai media penyimpanan data dalamkomputer yang bersifat permanen selama HDD tersebut tidak rusak, baik berupa data umum ataupun data sistem itu sendiri.
4.	Monitor	LCD 16 inchi	Untuk melihat tampilan dari program itu sendiri.

2. Implementasi Software

Tabel 2. Implementasi Software

No.	Keterangan	Spesifikasi	Fungsi
INO.	Keterangan	Spesifikasi	rungsi
1.	Operating System	Windows7	Mengatur jalannya aplikasi dan
			bekerja sebagai pendukung antara
			aplikasi dan <i>hardware</i> komputer.
2.	MySQL	MySQL5.1	Merancang dan mengolah database
		7	yang saling terikat.
3.	Dreamweaver (bahasa	Dreamweaver cs 6	Merancang dan membuat program
	pemrograman PHP)		atau software,
4.	Хатрр	Xampp 5.5.19	Sebagai server untuk membuat
			koneksi langsung ke member data.
5.	Google Crome	Standard	Sebagai browser.

3. Implementasi Brainware

Brainware disini maksudnya adalah seluruh pengguna yang akan menjalankan dan memelihara sistem yang akan diimplementasikan, maka diperlukan sumber daya manusia yang dapat mengatur sistem, sumber daya manusia yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Programmer

Orang yang bertugas untuk melakukan pengembangan dan pemeliharaan program.

b. User

Pengguna sistem ini terdiri dari admin, staff, koordinator, dan manager akunting.

V. KESIMPULAN

- 1. Memudahkan staff akunting dalam pembuatan laporan total aktiva tetap, mutasi aktiva tetap, perbaikan aktiva tetap, dan penghapusan aktiva tetap.
- 2. Mempercepat waktu dalam pembuatan laporan aktiva tetap yang dilakukan oleh staff akunting.
- Koordinator dan manager juga dapat mengakses laporan aktiva tetap dimana dan kapan saja, karena sistem aktiva tetap ini berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Anatasya dan L. Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2011.
- [2] Henderi, *Perancangan Sistem Informasi*, Dinas Pendidikan Provinsi Banten, Serang, 2012.
- [3] Herry, Pengantar Akuntansi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2012.
- [4] Mulyadi, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- [5] A.P. Nayla, Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran, Laksana, Yogyakarta, 2013.
- [6] R. Setiawan, Membangun Aplikasi Web Dengan PHP & MySQL For Windows, Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta, 2010.
- [7] T. Sutabri, Konsep Sistem Informasi, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2012
- [8] E. Winarno, dkk, 24 Jam Belajar PHP, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014.
- [9] A. Wind, Buku Saku Akuntansi Edisi Paling Lengkap Secara Otodidak, Laskar, Jakarta, 2014.